

ABSTRAK

KEPERCAYAAN GEYENG (WAGE PAHING) MASYARAKAT JAWA DALAM PERHITUNGAN NEPTU MENURUT PENANGGALAN JAWA DI DESA PENAGAN JAYA, KECAMATAN ABUNG TIMUR, LAMPUNG UTARA.

Oleh

Ika Sellyna Putri

Skripsi dengan judul “Kepercayaan Geyeng (Wage Pahing) Masyarakat Jawa dalam Perhitungan Neptu di Desa Penagan Jaya, Abung Timur, Lampung Utara” ditulis oleh Ika Sellyna Putri dibimbing oleh Drs. Ali Imron, M.Hum dan Hendry Susanto, S.S. M.Hum . Geyeng (wage Pahing) yang menurut mereka adalah kesialan bagi mereka apabila tetap melaksanakan. Adat Geyeng merupakan tradisi atau adat masyarakat yang dilakukan secara terus-menerus dari generasi ke generasi sebelum menikah. Masyarakat yang telah diwarisi oleh nenek moyang terdahulu harus terus menjunjung tinggi dan melestarikan keberadaan adat tersebut. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah Bagaimana kepercayaan Geyeng Masyarakat Jawa dalam Perhitungan Neptu di Desa Penagan Jaya, Abung Timur, Lampung Utara ?

Dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif yaitu metode penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta pada suatu obyek/subyek yang diteliti untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, informan, observasi, dokumentasi, kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, display (penyajian data), mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan data-data yang diperoleh Kepercayaan tradisi geyeng tersebut selalu dikuatkan dengan adanya keyakinan bahwa apa yang menjadi sebuah keharusan dan kewajiban akan selalu dilakukan dan dilaksanakan. Masyarakat Jawa di Desa Penagan Jaya juga memiliki kepercayaan yang berasal dari filsafah hidup dan pola pikir mereka sehingga apa yang dijadikan panutan mereka merupakan sebuah tradisi dan adat serta budaya yang sangat melekat dan juga sakral dan tak akan dihilangkan begitu saja.

Kata Kunci : Kepercayaan tradisi sebuah tradisi dan adat serta budaya

ABSTRACT**GEYENG'S TRUST (WAGE PAHING) COMMUNITY JAVA IN NEPTU
CALCULATIONS ACCORDING TO JAVA CALENDAR IN
PENAGAN JAYA VILLAGE, ABUNG TIMUR DISTRICT,
NORTH LAMPUNG.**

By

Ika Sellyna Putri

Thesis with the title "The Trust of the Javanese Geyeng in the Calculation of Neptu in Penagan Jaya Village, East Abung, North Lampung" was written by Ika Sellyna Putri, guided by Drs. Ali Imron, M. Hum and Hendry Susanto, S.S. M. Hum. Geyeng (wage Pahing) which according to them is bad luck for them if they continue to carry out. Geyeng custom is a community tradition or custom that is carried out continuously from generation to generation before marriage. Communities that have been inherited by previous ancestors must continue to uphold and preserve the existence of these customs. The formulation of the problem in writing this thesis is How is the belief of the Javanese Geyeng in the calculation of Neptu in Penagan Jaya Village, East Abung, North Lampung?

In this study using descriptive methods, namely research methods that reveal facts on an object/subject under study to describe a phenomenon systematically. Data collection techniques carried out are interviews, informants, observations, documentation, and literature. Data analysis techniques used in this study are data reduction, display (presenting data), drawing conclusions and verification.

Based on the data obtained, the belief in the geyeng tradition is always strengthened by the belief that what is a necessity and obligation will always be done and implemented. The Javanese people in Penagan Jaya Village also have beliefs that come from their philosophy of life and mindset so that what they serve as role models is a tradition and custom and culture that is very attached and also sacred and will not be removed just like that.

Keywords: Belief in the tradition of a tradition and custom and culture